

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* kata bergambar memberi pengaruh besar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam aspek suku kata berpola pada anak tunagrahita ringan. Hal tersebut dilihat dari perkembangan hasil skor pada setiap fasenya yang mengalami peningkatan. Kondisi awal subjek adalah kesulitan dalam membaca suku kata berpola khususnya dalam huruf b, c, d, m, n, p dan w yang sering tertukar. Pada tes awal subjek mendapatkan skor 19 atau jika dipersentasekan menjadi 33,92% yang artinya berada pada kategori rendah sekali, kemudian setelah perlakuan hasil tes akhir subjek mengalami kenaikan yakni menjadi 32 atau jika dipersentasekan menjadi 57,14% yang berarti berada pada kategori rendah hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca subjek yang meningkat. Maka dari data tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya intervensi kemampuan membaca permulaan pada subjek mengalami perubahan ke arah positif. Hal ini dapat dilihat pula berdasarkan *mean level* pada setiap fase yang semakin meningkat.

Pelaksanaan intervensi dengan menggunakan media *puzzle* kata bergambar ialah pembelajaran membaca suku kata berpola KV dan KV-KV dengan bantuan media *puzzle* yang disertai gambar untuk menarik minat subjek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kata yang sering digunakan sehari-hari yang akrab dengan kondisi lingkungan subjek dengan dilengkapi gambar. Hasil intervensi ini kemudian diukur menggunakan instrument membaca permulaan. Hasil dari penerapan media *puzzle* kata bergambar ini yaitu menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan aspek membaca suku kata berpola KV dan KV-KV pada subjek dengan hambatan tunagrahita ringan.

Berdasarkan uraian di atas, dengan begitu dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media *puzzle* kata bergambar dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Banjar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penerapan media *puzzle* kata bergambar memberi pengaruh besar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam aspek suku kata berpola. Setelah intervensi dilakukan subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca permulaannya. Hal ini dapat membuktikan bahwasannya media *puzzle* kata bergambar dapat digunakan dalam pembelajaran membaca sehari-hari untuk anak tunagrahita ringan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan media yang variatif dan menarik bagi siswa dengan hambatan tunagrahita ringan sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar membaca dan lebih melatih daya ingat siswa dengan dimuatnya gambar pada media yang disediakan. Dengan media *puzzle* kata bergambar ini kemampuan siswa dalam membaca permulaan aspek suku kata berpola dapat meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yakni di antaranya:

5.3.1 Bagi Pendidik

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *puzzle* kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita khususnya dalam aspek membaca huruf dan

suku kata berpola. Dengan demikian, direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan media *puzzle* kata bergambar ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita.

5.3.2 Bagi Sekolah

Diharapkan bagi pihak lembaga terkait/pihak sekolah ini dapat memberikan dukungan dan agar dapat memfasilitasi penggunaan media pembelajaran berupa *puzzle* kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

5.3.3 Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan untuk orang tua di rumah lebih sering berlatih membaca dengan anak menggunakan media yang lebih menarik minat anak untuk membaca, salah satunya dengan menggunakan media *puzzle* kata bergambar ini sebagai media alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan serupa diharapkan menggunakan instrumen yang lebih bervariasi juga menggunakan media *puzzle* kata yang memuat gambar lebih beragam dan menarik bagi anak guna melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.